

PENGEMBANGAN WEBSITE COMPANY PROFILE KOPERASI KARYA BERSAMA MEPI (KKBM) SEBAGAI MEDIA INFORMASI DIGITAL BERBASIS WEB

Rizky Tri Wahyudi^{a*}, Imamulhakim Syahid Putra^b

^a Fakultas Sains dan Teknologi/Sistem Informasi, rizkytriwahyudi05@gmail.com , Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

^b Fakultas Sains dan Teknologi/Sistem Informasi, imamulhakim_uin@radenfatah.ac.id , Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

* Penulis Korespondensi: Rizky Tri Wahyudi

ABSTRACT

The advancement of digital technology encourages organizations to have representative online information media. Koperasi Karya Bersama MEPI (KKBM) as an economic institution does not yet have an official website, so information regarding its profile, activities, and services is still conveyed manually. This study aims to develop a web-based company profile website using the Laravel framework with the Rapid Application Development (RAD) method. The research results include a website featuring profile pages, announcements, documentation, member data, as well as admin and member login systems. This website is expected to serve as a transparent, professional digital information medium that supports the digitization of the cooperative. Functional testing shows that all features work properly and meet user needs. This company profile website contributes significantly to enhancing KKBM's digital image and communication effectiveness.

Keywords: *company profile website, cooperative, Laravel, RAD, digital information media*

Abstrak

Perkembangan teknologi digital mendorong organisasi untuk memiliki media informasi online yang representatif. Koperasi Karya Bersama MEPI (KKBM) sebagai lembaga ekonomi belum memiliki website resmi, sehingga informasi terkait profil, kegiatan, dan layanan masih tersampaikan secara manual. Penelitian ini bertujuan mengembangkan website company profile berbasis web menggunakan framework Laravel dengan metode Rapid Application Development (RAD). Hasil penelitian berupa website dengan fitur halaman profil, pengumuman, dokumentasi, data anggota, serta sistem login admin dan anggota. Website ini diharapkan dapat menjadi media informasi digital yang transparan, profesional, dan mendukung digitalisasi koperasi. Pengujian fungsional menunjukkan bahwa seluruh fitur berjalan dengan baik dan sesuai kebutuhan pengguna. Website company profile ini memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan citra digital dan efektivitas komunikasi KKBM.

Kata Kunci: website company profile, koperasi, Laravel, RAD, media informasi digital

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi saat ini mengalami kemajuan yang sangat pesat dan telah dimanfaatkan dalam berbagai bidang kehidupan, termasuk dalam bidang organisasi dan koperasi. Salah satu bentuk pemanfaatan teknologi informasi yang banyak digunakan adalah website sebagai media penyampaian informasi. Website company profile berfungsi sebagai sarana untuk memperkenalkan suatu organisasi kepada masyarakat secara luas serta sebagai media komunikasi resmi yang dapat diakses kapan saja dan di mana saja

Koperasi Karya Bersama MEPI (KKBM) merupakan koperasi yang bergerak dalam bidang penyediaan barang dan jasa bagi pegawai di lingkungan PT Medco. Berdasarkan hasil observasi selama pelaksanaan kerja praktik, koperasi ini belum memiliki media informasi digital berupa website resmi. Informasi mengenai profil koperasi, struktur organisasi, visi dan misi, serta kegiatan koperasi masih disampaikan secara manual melalui dokumen tertulis dan komunikasi internal.

Kondisi tersebut menyebabkan penyampaian informasi menjadi kurang efektif dan belum mampu menjangkau masyarakat secara luas. Selain itu, koperasi juga belum memiliki identitas digital yang dapat meningkatkan citra profesional dan kepercayaan publik. Padahal, di era digital saat ini, keberadaan website menjadi salah satu kebutuhan penting bagi suatu organisasi untuk memperluas jangkauan informasi serta meningkatkan kualitas pelayanan.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan sebuah website company profile yang dapat digunakan sebagai media informasi resmi Koperasi KKBM. Website ini diharapkan mampu menyajikan informasi koperasi secara lengkap dan terstruktur, seperti profil koperasi, visi dan misi, struktur organisasi, serta berita kegiatan. Dengan adanya website tersebut, koperasi dapat menyampaikan informasi dengan lebih cepat, mudah diakses, dan efisien.

Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan membangun website company profile Koperasi Karya Bersama MEPI (KKBM) berbasis web menggunakan framework Laravel. Metode pengembangan sistem yang digunakan adalah Rapid Application Development (RAD) yang menekankan pada proses pengembangan yang cepat dan melibatkan pengguna dalam setiap tahapannya. Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat membantu koperasi dalam meningkatkan efektivitas penyampaian informasi serta menjadi dasar pengembangan sistem informasi koperasi di masa yang akan datang

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Koperasi sebagai Organisasi Usaha

Koperasi merupakan badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya pada prinsip koperasi serta sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan. Koperasi memiliki peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan anggota melalui kegiatan usaha yang dikelola secara bersama-sama (Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992).

Koperasi Karya Bersama MEPI (KKBM) merupakan koperasi yang bergerak dalam bidang penyediaan barang dan jasa bagi pegawai PT Medco. Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, koperasi memerlukan sistem informasi yang mampu mendukung penyampaian informasi secara cepat dan akurat kepada anggota maupun pihak eksternal. Seiring perkembangan teknologi, koperasi dituntut untuk memanfaatkan media digital sebagai sarana komunikasi dan publikasi kegiatan organisasi.

2.2 Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan susunan bagian-bagian dalam suatu organisasi yang menunjukkan hubungan kerja, wewenang, dan tanggung jawab masing-masing bagian (Robbins, 2016). Struktur organisasi yang jelas akan membantu organisasi dalam menjalankan fungsi manajemen secara efektif, mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, hingga pengawasan.

Dalam konteks koperasi, struktur organisasi berperan penting dalam mengatur pembagian tugas antara pengurus, pengawas, dan anggota. Struktur organisasi juga menjadi dasar dalam perancangan sistem informasi karena menentukan alur kerja serta pihak yang berwenang mengelola data dan informasi. Oleh karena itu, pengembangan website company profile perlu menyesuaikan dengan struktur organisasi yang ada agar informasi yang disajikan sesuai dengan kondisi nyata di lapangan.

2.3 Visi dan Misi Organisasi

Visi dan misi merupakan pedoman utama dalam menentukan arah dan tujuan suatu organisasi. Visi menggambarkan kondisi ideal yang ingin dicapai di masa depan, sedangkan misi menjelaskan langkah-langkah yang dilakukan untuk mencapai visi tersebut (David, 2011).

Dalam pengembangan sistem informasi organisasi, visi dan misi menjadi dasar dalam penyusunan konten dan fitur yang akan ditampilkan pada website. Website company profile harus mampu merepresentasikan identitas organisasi, nilai-nilai yang dianut, serta tujuan yang ingin dicapai. Dengan menampilkan visi dan misi secara jelas, website dapat menjadi media komunikasi strategis antara organisasi dengan masyarakat.

2.4 Lokasi Perusahaan

Lokasi perusahaan merupakan tempat berlangsungnya aktivitas operasional suatu organisasi. Lokasi yang jelas dan strategis akan memudahkan interaksi antara organisasi dengan mitra kerja maupun masyarakat (Heizer & Render, 2015).

Dalam website company profile, informasi lokasi perusahaan menjadi salah satu komponen penting karena berfungsi sebagai identitas fisik organisasi serta memudahkan pihak luar untuk mengetahui keberadaan perusahaan atau koperasi. Penyajian informasi lokasi dalam bentuk alamat lengkap dan peta digital dapat meningkatkan kemudahan akses informasi serta profesionalitas organisasi.

2.5 Website Company Profile

Website company profile merupakan media digital yang digunakan untuk menampilkan informasi resmi mengenai suatu organisasi atau perusahaan. Informasi yang disajikan meliputi profil organisasi, visi dan misi, struktur organisasi, layanan, serta kegiatan yang telah dilakukan (Sutabri, 2012).

Website company profile berfungsi sebagai sarana promosi, komunikasi, dan transparansi informasi kepada masyarakat. Selain itu, website juga berperan sebagai identitas digital yang dapat meningkatkan kepercayaan publik terhadap organisasi. Dalam konteks koperasi, website company profile dapat digunakan untuk memperkenalkan koperasi kepada masyarakat luas serta sebagai media penyampaian informasi kepada anggota secara efektif dan efisien.

Pengembangan website company profile berbasis web memungkinkan informasi dapat diakses kapan saja dan di mana saja. Dengan adanya sistem manajemen konten (admin panel), pengelola koperasi dapat memperbarui informasi tanpa harus melakukan perubahan langsung pada kode program. Hal ini mendukung keberlanjutan penggunaan sistem dalam jangka panjang.

3. METODOLOGI PENELITIAN

Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian terapan (applied research) yang bertujuan untuk menghasilkan sebuah produk berupa website company profile Koperasi Karya Bersama MEPI (KKBM). Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan rekayasa perangkat lunak, yaitu dengan merancang dan mengimplementasikan sistem informasi berbasis web sesuai dengan kebutuhan pengguna.

3.2 Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rapid Application Development (RAD). Metode RAD dipilih karena memiliki siklus pengembangan yang singkat serta menekankan pada keterlibatan pengguna dalam setiap tahapan pengembangan sistem.

Tahapan pengembangan sistem dengan metode RAD meliputi:

1. Perencanaan Kebutuhan (Requirement Planning)

Pada tahap ini dilakukan identifikasi kebutuhan sistem melalui observasi dan wawancara dengan pihak koperasi. Hasil dari tahap ini berupa daftar kebutuhan fungsional dan nonfungsional yang harus dimiliki oleh website company profile.

2. Perancangan Sistem (Design Workshop)

Tahap perancangan dilakukan dengan membuat model sistem menggunakan Unified Modeling Language (UML), seperti use case diagram, activity diagram, dan class diagram. Selain itu, perancangan antarmuka (user interface) juga dilakukan agar sistem mudah digunakan oleh pengguna.

3. Implementasi dan Pengujian (Implementation)

Pada tahap ini dilakukan proses pengkodean sistem menggunakan framework Laravel dan basis data MySQL. Setelah sistem selesai dibangun, dilakukan pengujian untuk memastikan seluruh fungsi berjalan sesuai dengan kebutuhan yang telah ditetapkan.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Observasi

Observasi dilakukan secara langsung di Koperasi KKBM untuk mengetahui kondisi sistem informasi yang berjalan serta kebutuhan koperasi terhadap media informasi berbasis web.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan pembimbing lapangan dan staf koperasi untuk memperoleh informasi mengenai profil koperasi, struktur organisasi, visi dan misi, serta kebutuhan fitur pada website company profile.

3. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan dengan mempelajari buku, jurnal ilmiah, dan sumber referensi lain yang berkaitan dengan sistem informasi, website company profile, framework Laravel, serta metode pengembangan RAD.

3.4 Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah pihak Koperasi Karya Bersama MEPI (KKBM), khususnya staf yang terlibat dalam pengelolaan informasi koperasi.

Objek penelitian adalah sistem informasi website company profile yang dirancang dan dibangun untuk Koperasi KKBM.

3.5 Perangkat dan Tools Penelitian

Perangkat yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

3.5.1 Perangkat keras:

Laptop sebagai media pengembangan sistem.

3.5.2 Perangkat lunak:

- a. Framework Laravel
- b. PHP
- c. MySQL
- d. Visual Studio Code
- e. XAMPP
- f. Web browser (Google Chrome)

3.6 Alur Perancangan Sistem

Alur perancangan sistem merupakan tahapan proses yang menggambarkan langkah-langkah pengembangan website company profile Koperasi Karya Bersama MEPI (KKBM) mulai dari tahap analisis kebutuhan hingga sistem siap digunakan. Alur ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai proses kerja sistem secara terstruktur dan sistematis sehingga memudahkan dalam proses implementasi serta evaluasi sistem.

Perancangan sistem dilakukan dengan mengacu pada metode pengembangan yang digunakan, yaitu model Waterfall yang meliputi tahapan analisis kebutuhan, perancangan sistem, implementasi, pengujian, dan pemeliharaan. Alur perancangan sistem dapat dijelaskan sebagai berikut:

3.6.1 Analisis Kebutuhan Sistem

Tahap pertama adalah melakukan analisis kebutuhan sistem dengan cara observasi dan wawancara kepada pihak Koperasi Karya Bersama MEPI (KKBM). Pada tahap ini ditentukan kebutuhan informasi yang akan ditampilkan dalam website, seperti profil koperasi, visi dan misi, struktur organisasi, dokumentasi kegiatan, pengumuman, informasi karir, serta data anak perusahaan. Hasil analisis ini menjadi dasar dalam perancangan system.

3.6.2 Perancangan Sistem (System Design)

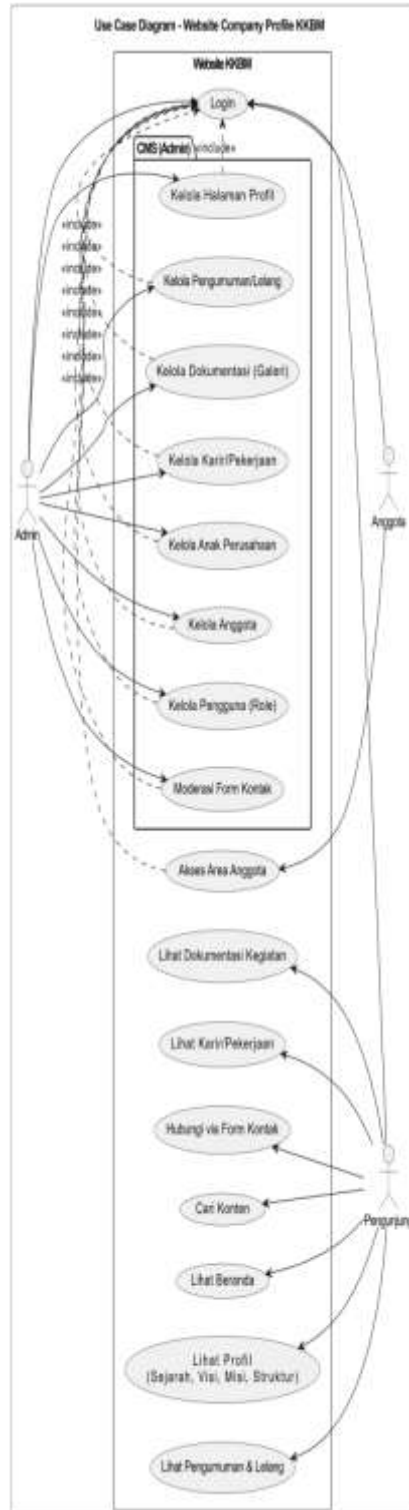
Setelah kebutuhan sistem diketahui, tahap berikutnya adalah perancangan sistem. Pada tahap ini dilakukan perancangan alur proses menggunakan flowchart dan UML (Use Case Diagram, Activity Diagram, dan Class Diagram). Selain itu, dirancang pula struktur database menggunakan Entity Relationship Diagram (ERD) serta desain antarmuka (interface) website agar mudah digunakan oleh pengguna.

1. Proses Desain (Workshop Desain RAD)

Pada tahap desain, kebutuhan di atas dimodelkan dengan UML agar alur interaksi dan struktur data jelas. Pemodelan meliputi Use Case Diagram, Class Diagram, Activity Diagram, serta ERD. Kode PlantUML di bawah dapat kamu render menjadi gambar dan ditempatkan pada bagian “Gambar 1.”

1.1 Use Case Diagram

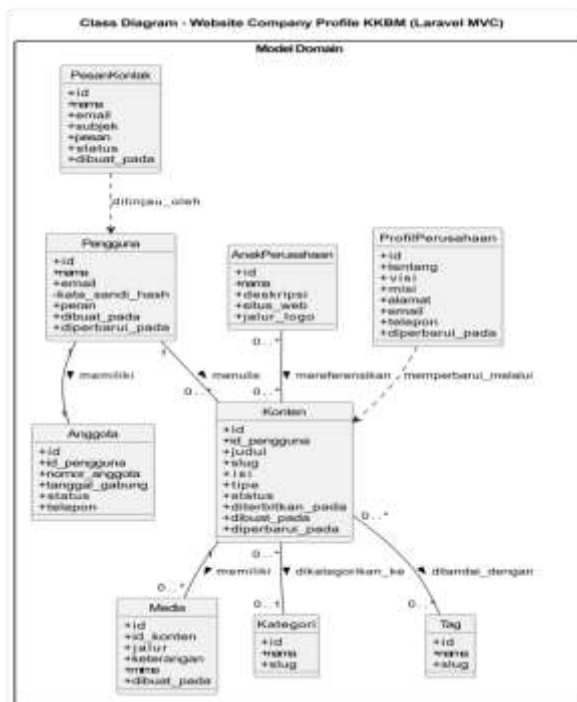
Use case diagram menggambarkan interaksi para aktor dengan fungsionalitas utama website company profile KKBM. Terdapat tiga aktor: Pengunjung yang mengakses konten publik (beranda, profil/visi-misi/struktur, pengumuman & lelang, dokumentasi kegiatan, karir, kontak, dan pencarian), Anggota yang setelah login memperoleh akses area khusus, serta Admin yang mengelola konten melalui CMS. Relasi include ke “Login”



Gambar 1. Use Case Diagram

1.2 Class Diagram

Class Diagram memodelkan struktur data dan relasi inti pada implementasi Laravel (MVC). Kelas User menyimpan identitas dan peran (Admin/Editor/Member) serta berelasi has-one dengan Member. Konten informasional direpresentasikan oleh Post (tipe: profile, announcement, career, news, gallery) yang has-many Media, dan dapat dikategorikan oleh Category serta ditandai oleh Tag (melalui tabel penghubung). Company Profile menampung data statis organisasi, ChildCompany memuat informasi anak perusahaan, sedangkan ContactMessage menangkap pesan dari formulir kontak dan dapat direview admin. Desain ini menyeimbangkan fleksibilitas pengelolaan konten dengan skema data yang rapi dan mudah dipelihara.

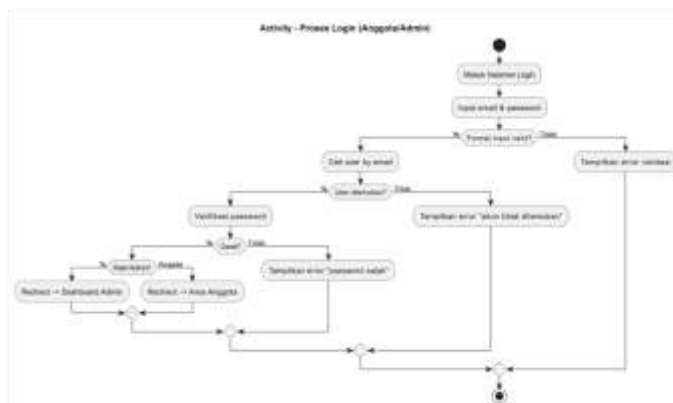


Gambar 2. Class Diagram

3. Activity Diagram

Activity diagram digunakan untuk menggambarkan alur aktivitas utama yang terjadi dalam sistem, mulai dari interaksi pengguna hingga proses yang dijalankan oleh sistem. Diagram ini memberikan gambaran visual mengenai langkah-langkah yang dilakukan pengguna dan bagaimana sistem merespons setiap aktivitas tersebut. Pada sistem informasi absensi, activity diagram disusun untuk menjelaskan proses login, proses absensi mahasiswa atau mentor, serta proses registrasi akun baru.

a. Activity Diagram Login



Gambar 3. Activity Diagram Login Website Company Profile KKBM

Activity Diagram proses login menjelaskan alur autentikasi: pengguna membuka halaman login, mengisi email dan sandi, lalu sistem memvalidasi format input, mencari akun, dan memverifikasi sandi. Jika valid, pengguna diarahkan sesuai perannya (Admin ke dashboard admin; Anggota ke area anggota); jika tidak, sistem menampilkan pesan kesalahan dan tetap berada di halaman login. Alur ini memastikan kontrol akses yang benar, mengurangi kesalahan penggunaan, serta menjadi titik awal yang konsisten untuk aktivitas privat berikutnya.

b. Activity Diagram Pengunjung Akses

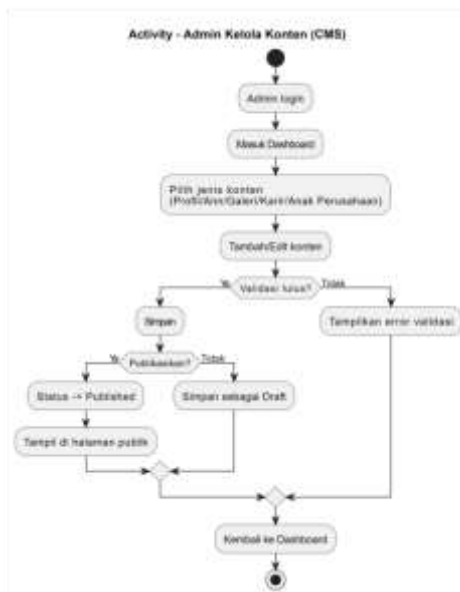
Activity ini menggambarkan alur linear, ringkas, dan publik: pengunjung membuka website, memilih menu (Profil, Pengumuman/Lelang, Dokumentasi, Karir, atau Kontak), kemudian sistem menampilkan konten sesuai pilihan dan pengunjung membaca atau mengunduh informasi. Dengan alur sederhana tersebut, kebutuhan utama—yakni keteraksesan informasi koperasi yang cepat, jelas, dan responsif—terpenuhi tanpa hambatan autentikasi, sehingga mendukung tujuan transparansi dan peningkatan citra digital KKBM.



Gambar 4. Activity Diagram

c. Activity Diagram Admin Kelola Konten

Diagram ini memaparkan siklus kerja admin dalam memelihara konten: admin login, masuk dashboard, memilih jenis konten (profil, pengumuman/lelang, galeri, karir, anak perusahaan), lalu menambah atau mengubah data (judul, slug, isi, media). Setelah validasi, konten dapat disimpan sebagai draft atau dipublikasikan, kemudian tampil di laman publik. Alur tersebut memastikan proses kurasi konten terstandar, mengurangi kesalahan input, dan mempercepat pembaruan informasi agar situs selalu aktual.

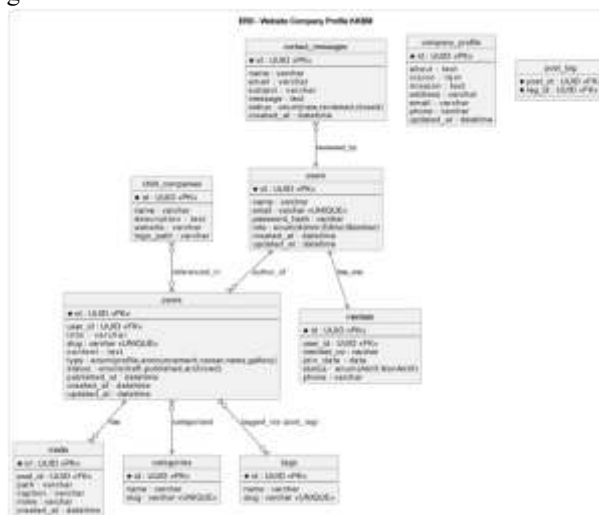


Gambar 5. Activity Diagram Admin Kelola Konten

dipublikasikan, kemudian tampil di laman publik. Alur tersebut memastikan proses kurasi konten terstandar, mengurangi kesalahan input, dan mempercepat pembaruan informasi agar situs selalu aktual.

d. Entity Relationship Diagram (ERD)

ERD mendefinisikan entitas dan hubungan basis data inti: users (otorisasi & peran) 1-1 members; users 1-N posts (penulis konten); posts 1-N media; posts N-1 categories dan N-N tags (via post_tag) untuk klasifikasi fleksibel; company_profile menyimpan data statis organisasi; child_companies merekam entitas anak perusahaan; contact_messages menampung pesan masuk dari publik dan direview oleh admin. Skema ini mendukung CMS yang terstruktur, permisif terhadap pengayaan konten, dan siap dikembangkan tanpa mengubah fundamental relasi.



Gambar 6. Entity Relationship Diagram

Gambaran ini menjadi acuan dalam perancangan basis data yang terintegrasi, di mana setiap entitas saling berhubungan dengan jenis relasi tertentu (1-1, 1-N, N-N) agar pengelolaan konten website, pengguna, dan pesan publik berjalan konsisten serta mudah dipelihara.

1. Entitas Users

Berfungsi sebagai pusat autentikasi dan otorisasi.

Atribut utama: id, name, email, password_hash, role (Admin/Editor/Member), created_at, updated_at.

Relasi:

1–1 dengan Members (jika user adalah anggota koperasi)

1–N dengan Posts (satu user dapat menjadi penulis banyak konten)

1–N dengan ContactMessages sebagai pihak yang me-review atau menindaklanjuti pesan.

2. Entitas Members

Merepresentasikan profil anggota koperasi yang terasosiasi dengan akun sistem. Atribut: id, user_id, member_no, join_date, status (Aktif/NonAktif), phone. Relasi:

- 1–1 dengan Users (setiap anggota terkait tepat satu akun). Entitas ini memperkaya data user khusus untuk peran anggota.

3. Entitas Posts

Menampung seluruh konten yang muncul di website, seperti halaman profil statis, pengumuman/lelang, berita, karir, dan galeri.

Atribut: id, user_id (penulis), title, slug, content, type (profile/announcement/career/news/gallery), status (draft/published/archived), published_at, created_at, updated_at.

Relasi:

- N–1 ke Users (penulis)

- 1–N ke Media (lampiran gambar/dokumen)

- N–1 ke Categories (setiap post maksimal satu kategori)

- N–N ke Tags melalui tabel penghubung post_tag

4. Entitas Media

Menyimpan lampiran untuk suatu konten (gambar dokumentasi, flyer lelang, dsb.). Atribut: id, post_id, path, caption, mime, created_at.

Relasi:

- N–1 ke Posts (satu post dapat memiliki banyak media).

5. Entitas Company Profile

Berisi data statis profil organisasi yang tampil di halaman “About” (tentang, visi, misi, kontak).

Atribut: id, about, vision, mission, address, email, phone, updated_at. Relasi:

Tidak wajib ke entitas lain; dapat dikaitkan secara fungsional dengan Posts bertipe profile untuk histori pembaruan. Biasanya hanya berisi satu baris data yang diperbarui secara berkala.

6. Entitas Child Companies

Memuat informasi anak perusahaan yang berada di bawah KKBM. Atribut: id, name, description, website, logo_path.

Relasi:

Dapat direferensikan dari Posts (misalnya artikel profil anak perusahaan). Hubungan N–N dimungkinkan bila satu post membahas banyak anak perusahaan, namun implementasi dasar cukup sebagai daftar entitas terpisah.

7. Entitas Categories

Mengelompokkan konten dalam satu kategori (misalnya: Pengumuman, Kegiatan, Karir).

Atribut: id, name, slug. Relasi:

- 1–N ke Posts (satu kategori dapat digunakan oleh banyak post; satu post hanya memiliki satu kategori).

8. Entitas Tags dan Post_Tag (tabel penghubung)

Memberi label fleksibel pada konten (misalnya: lelang, rapat-anggota, CSR). Atribut Tags: id, name, slug.

Atribut post_tag: post_id, tag_id.

Relasi:

- N–N antara Posts dan Tags melalui post_tag.

9. Entitas ContactMessages

Merekam pesan dari formulir kontak publik.

Atribut: id, name, email, subject, message, status (new/reviewed/closed), created_at.

Relasi:

- N–1 ke Users (opsional, sebagai admin/role yang me-review). Relasi ini memudahkan penelusuran tindak lanjut dan akuntabilitas pesan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Implementasi Sistem

Hasil dari penelitian ini berupa sebuah website company profile Koperasi Karya Bersama MEPI (KKBM) yang dibangun menggunakan framework Laravel. Website ini dirancang untuk menampilkan informasi mengenai profil koperasi, visi dan misi, struktur organisasi, serta kegiatan koperasi. Selain itu, sistem juga menyediakan halaman administrator (admin) untuk mengelola konten website.

Website dibagi menjadi dua bagian utama, yaitu:

- Halaman pengguna (user) yang dapat diakses oleh masyarakat umum.
- Halaman administrator (admin) yang digunakan untuk mengelola data dan informasi

4.2 Tampilan Halaman Beranda (Home)

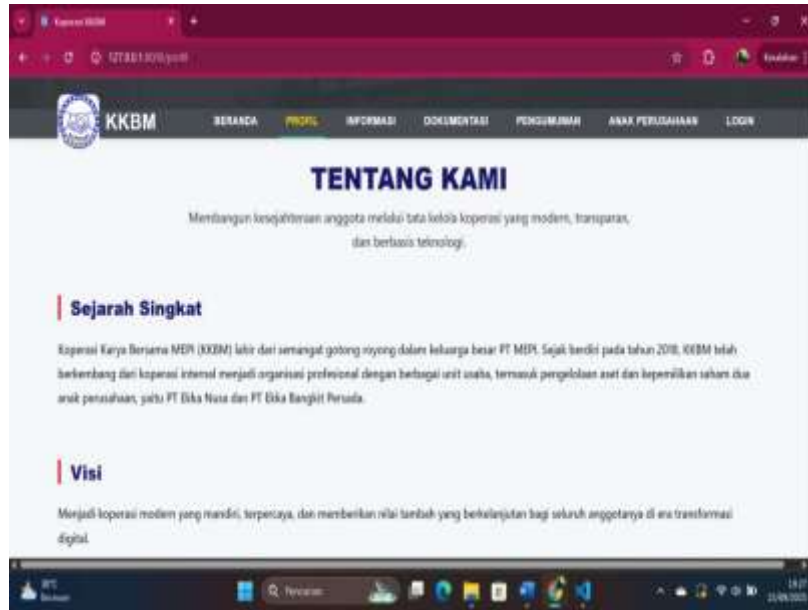
Halaman ini menjadi tampilan pertama yang dilihat pengunjung. Berisi ringkasan profil koperasi, berita terbaru, dan tautan cepat ke bagian penting seperti profil, kegiatan, dan kontak. Desain dibuat responsif dengan tampilan visual menarik agar memberikan kesan profesional serta memudahkan akses informasi bagi pengguna umum.



Gambar 7. Halaman Beranda

4.3 Halaman Profil Koperasi

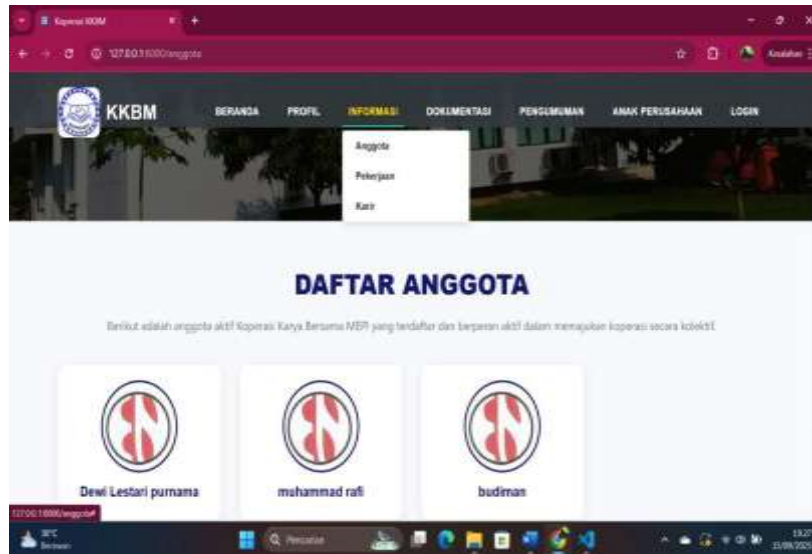
Berisi informasi lengkap tentang sejarah, visi, misi, struktur organisasi, serta filosofi kerja KKBM. Halaman ini menegaskan identitas dan nilai-nilai koperasi sebagai entitas usaha yang berasaskan kebersamaan. Informasi ditampilkan menggunakan *Blade Template* yang memungkinkan admin memperbarui konten tanpa menyentuh kode program.



Gambar 8. Halaman Profil

4.4 Halaman Anggota

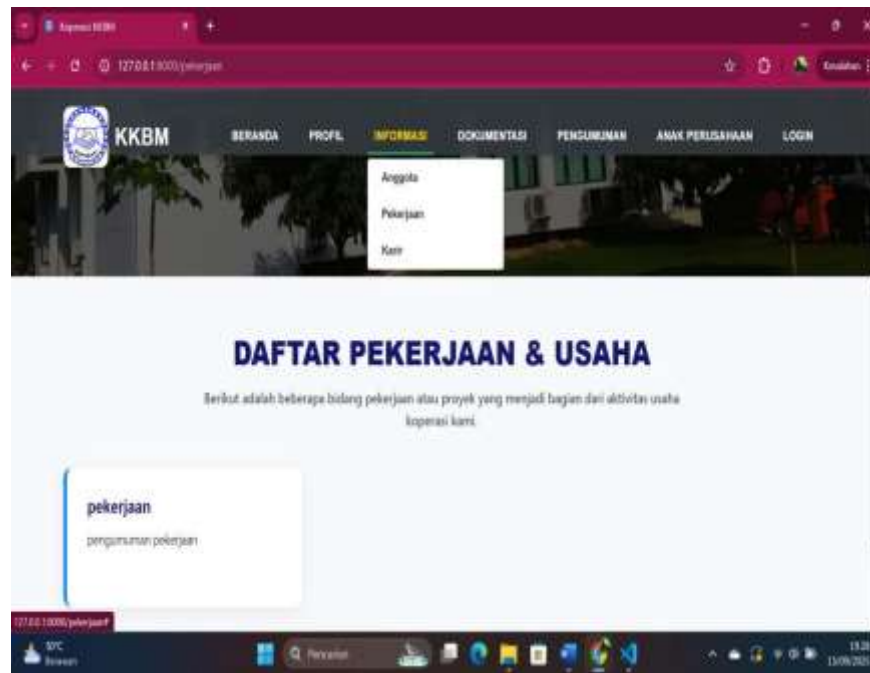
Menampilkan daftar anggota koperasi serta menyediakan fitur *login* bagi pengguna internal. Setelah masuk, anggota dapat mengakses informasi terbatas seperti pengumuman internal, agenda, atau dokumen tertentu. Sistem autentikasi dibangun menggunakan fitur *Auth Laravel* yang menjamin keamanan data pengguna.



Gambar 9. Halaman Anggota

5. Halaman Pekerjaan dan Usaha

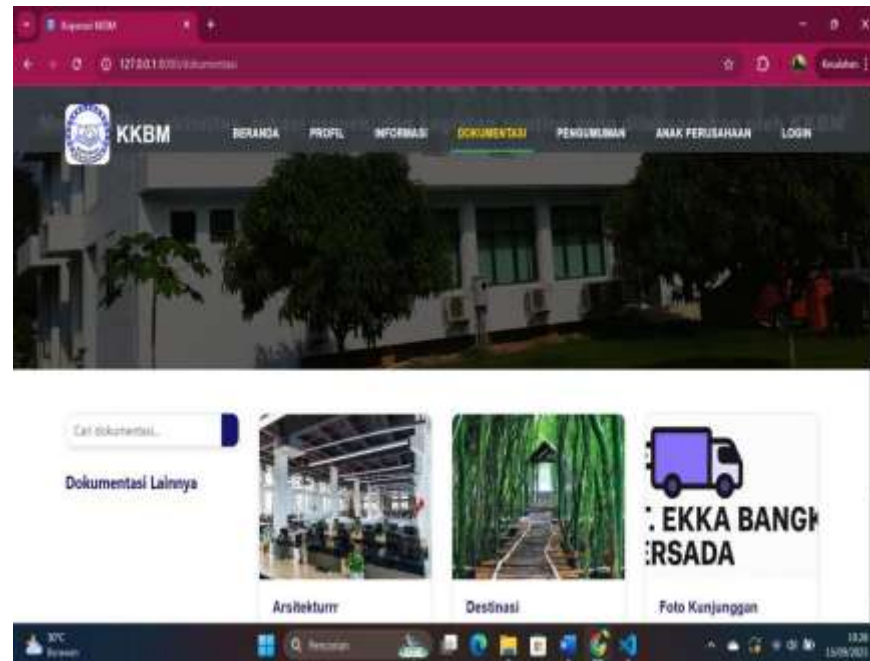
Menjadi wadah publikasi peluang kerja, magang, maupun kolaborasi bisnis yang ditawarkan oleh koperasi. Admin dapat menambahkan lowongan baru, mengunggah deskripsi posisi, dan menonaktifkan postingan setelah periode rekrutmen berakhir.



Gambar 10. Daftar Pekerjaan dan Usaha

4.6 Halaman Dokumentasi Kegiatan

Berisi galeri foto dan video kegiatan koperasi, seperti rapat tahunan, pelatihan, atau kegiatan sosial. Data media disimpan pada direktori Laravel Storage dengan relasi ke tabel media agar file dapat dikelola secara dinamis.



Gambar 11. Halaman Dokumentasi Kegiatan

4.7 Halaman Pengumuman dan Lelang

Halaman ini Menampilkan informasi resmi, seperti hasil rapat anggota, pengumuman kegiatan, atau dokumen lelang. File pendukung berupa PDF dapat diunduh langsung oleh pengunjung melalui sistem penyimpanan terintegrasi.



Gambar 12. Halaman Lelang Terkini

4.8 Halaman Anak Perusahaan

Menjelaskan profil PT. Ekka Nusa dan PT. Ekka Bangkit Persada sebagai bagian dari jaringan usaha KKBM. Setiap entitas memiliki deskripsi, logo, dan tautan eksternal menuju website masing-masing jika tersedia.



Gambar 13. Halaman Anak Perusahaan PT EKKA NUSA



Gambar 14. Halaman Anak Perusahaan PT EKKA BANGKIT PERSADA

4.9 Halaman Login Admin dan Anggota

Berfungsi sebagai pintu masuk ke sistem backend. Admin memiliki hak akses penuh untuk menambah, mengubah, dan menghapus konten website, sedangkan anggota hanya memiliki hak baca pada konten internal. Semua proses autentikasi dikelola oleh modul *Laravel Auth* dan middleware untuk membatasi akses pengguna sesuai peran.



Gambar 15. Halaman Login Admin



Gambar 16. Halaman Login Anggota

3. Halaman Dashboard Website

Halaman dashboard merupakan inti dari sistem pengelolaan website Koperasi Karya Bersama MEPI (KKBM). Fitur ini terbagi menjadi dua jenis akses utama, yaitu dashboard admin dan dashboard anggota, masing-masing dengan fungsi serta hak akses yang berbeda. Dashboard dibangun menggunakan *Laravel Blade Template* dengan pendekatan modular agar mudah dikembangkan dan dikelola.

5.1 Dashboard Admin

Dashboard admin berfungsi sebagai pusat pengendalian konten dan data website. Pada bagian sisi kiri terdapat menu navigasi yang terdiri atas beberapa sub-menu, di antaranya:

- Kelola Anggota**, digunakan untuk menambah, mengedit, dan menghapus data anggota koperasi.
- Kelola Pekerjaan & Karir**, berisi fitur untuk membuat dan memperbarui lowongan kerja atau peluang usaha yang terbuka bagi publik.
- Kelola Dokumentasi Kegiatan**, untuk mengunggah foto, video, atau berita terkait aktivitas koperasi seperti rapat tahunan, pelatihan, maupun kegiatan sosial.
- Kelola Lelang & Informasi**, yang berfungsi menampilkan pengumuman lelang proyek serta informasi resmi lainnya.
- Kelola Pengumuman**, digunakan untuk menambahkan berita atau pemberitahuan yang akan ditampilkan di halaman utama website.
- Kelola Laporan Aset dan Keuangan**, memungkinkan admin menyimpan serta memperbarui laporan keuangan dan aset koperasi agar dapat diakses oleh pihak berwenang.

Pada bagian utama halaman, dashboard admin menampilkan *card menu* berupa ikon-ikon interaktif yang memudahkan pengelola memilih jenis data yang ingin diolah. Setiap perubahan yang dilakukan admin akan secara otomatis disimpan ke basis data melalui fitur *Eloquent ORM Laravel* sehingga pembaruan langsung tercermin di halaman publik.



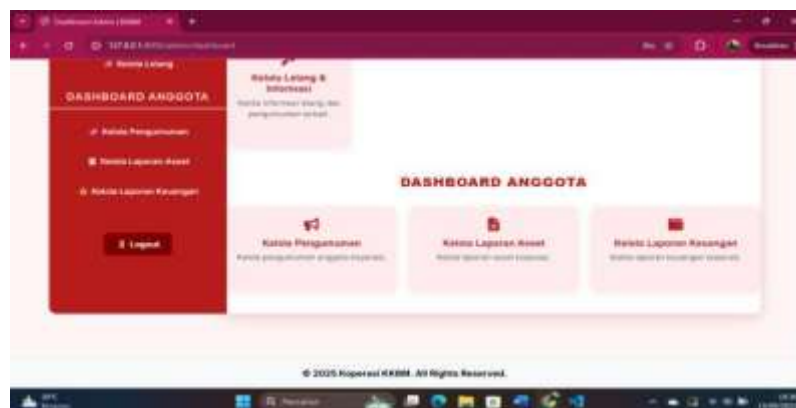
Gambar 18. Halaman Dashboard Admin

5.2 Dashboard Anggota

Dashboard anggota dirancang lebih sederhana karena berfokus pada akses informasi internal koperasi. Menu utama yang tersedia meliputi:

- Profil, menampilkan data pribadi anggota yang dapat diperbarui secara mandiri.
- Pengumuman, berisi informasi kegiatan internal, agenda rapat, serta pemberitahuan penting dari pengurus.
- Laporan Aset dan Laporan Keuangan, memungkinkan anggota melihat hasil rekap aset dan kondisi keuangan koperasi secara transparan.

Selain itu, terdapat tombol **Logout** di bagian bawah menu navigasi yang berfungsi untuk keluar dari sistem dengan aman. Akses dashboard anggota dilindungi middleware *auth:member* agar hanya pengguna yang terdaftar dan telah diverifikasi yang dapat masuk ke sistem. Dari hasil implementasi tersebut, dapat disimpulkan bahwa dashboard website KKBM berhasil menyediakan media pengelolaan dan penyebaran informasi secara terstruktur dan aman, dengan tampilan antarmuka yang sederhana, responsif, dan mudah digunakan oleh berbagai pihak — baik pengurus maupun anggota koperasi.



Gambar 19 Halaman Dashboard Anggota

5.4 Pembahasan

Berdasarkan hasil implementasi dan pengujian, website company profile KKBM mampu memenuhi kebutuhan koperasi dalam menyediakan media informasi digital. Website ini memudahkan koperasi dalam menyampaikan informasi secara cepat dan terstruktur kepada anggota maupun masyarakat umum.

Dibandingkan dengan sistem sebelumnya yang masih menggunakan media manual, website memberikan kelebihan berupa kemudahan akses informasi kapan saja dan di mana saja. Selain itu, sistem admin

memungkinkan pengelola koperasi untuk memperbarui konten secara mandiri sehingga informasi yang disajikan selalu terbaru.

Penggunaan framework Laravel juga membantu dalam pengembangan sistem yang lebih terstruktur, aman, dan mudah dikembangkan di masa mendatang. Dengan demikian, website company profile ini dapat menjadi dasar bagi pengembangan sistem informasi koperasi yang lebih kompleks.

Berdasarkan hasil perancangan dan implementasi website company profile Koperasi Karya Bersama MEPI (KKBM) menggunakan framework Laravel, dapat disimpulkan bahwa sistem yang dibangun telah berhasil memenuhi kebutuhan koperasi dalam menyediakan media informasi berbasis web. Website ini mampu menampilkan informasi mengenai profil koperasi, visi dan misi, struktur organisasi, serta kegiatan koperasi secara terstruktur dan mudah diakses oleh pengguna.

Penerapan metode Rapid Application Development (RAD) dalam pengembangan sistem membantu mempercepat proses perancangan dan implementasi website sesuai dengan kebutuhan pengguna. Selain itu, penggunaan framework Laravel memberikan kemudahan dalam pengelolaan sistem, baik dari sisi pengembangan maupun keamanan aplikasi.

Hasil pengujian sistem menggunakan metode black box testing menunjukkan bahwa seluruh fitur utama website dapat berjalan dengan baik sesuai dengan fungsi yang diharapkan, seperti proses login admin, pengelolaan konten, serta tampilan informasi pada halaman pengguna.

Dengan adanya website company profile ini, Koperasi KKBM memiliki media informasi digital yang dapat meningkatkan efektivitas penyampaian informasi kepada anggota dan masyarakat umum, serta mendukung peningkatan citra profesional koperasi di era digital.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil perancangan dan implementasi website company profile Koperasi Karya Bersama MEPI (KKBM) menggunakan framework Laravel, dapat disimpulkan bahwa sistem yang dibangun telah berhasil menyediakan media informasi digital bagi koperasi. Website ini mampu menampilkan informasi mengenai profil koperasi, visi dan misi, struktur organisasi, serta kegiatan koperasi secara terstruktur dan mudah diakses oleh pengguna.

Penerapan metode Rapid Application Development (RAD) dalam pengembangan sistem membantu mempercepat proses perancangan dan implementasi website sesuai dengan kebutuhan pengguna. Selain itu, penggunaan framework Laravel memberikan kemudahan dalam pengelolaan sistem serta mendukung keamanan dan pengembangan aplikasi di masa mendatang.

Hasil pengujian sistem menggunakan metode black box testing menunjukkan bahwa seluruh fitur utama website dapat berjalan dengan baik sesuai dengan fungsi yang diharapkan, seperti proses login admin, pengelolaan konten, serta penyajian informasi pada halaman pengguna. Dengan adanya website company profile ini, koperasi memiliki sarana informasi yang lebih efektif dan efisien dibandingkan dengan sistem sebelumnya yang masih bersifat manual.

SARAN

Untuk pengembangan ke depan, terdapat beberapa saran yang dapat dipertimbangkan :

1. Pengembangan Lanjutan Sistem Digital, Website yang telah dibangun dapat dikembangkan lebih jauh menjadi sistem informasi koperasi terintegrasi, seperti pencatatan transaksi, manajemen inventaris, serta laporan keuangan.
2. Peningkatan Dokumentasi dan Data Profil, Diperlukan data resmi dan dokumentasi lengkap dari pihak koperasi agar isi website dapat sepenuhnya menggambarkan identitas dan aktivitas organisasi secara akurat.
3. Perluasan Fitur Interaktif, Penambahan fitur interaktif seperti forum anggota, sistem pemesanan online, atau dashboard laporan bisa menjadi nilai tambah untuk meningkatkan keterlibatan anggota koperasi.
4. Peningkatan Pemeliharaan Website, Disarankan agar pihak koperasi menunjuk pengelola website secara berkala agar konten tetap diperbarui, aman, dan sesuai kebutuhan organisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Amril bin Jaharadak. (2020). Factors Affecting Company's Profile on Web Page. *Systematic Reviews in Pharmacy*, 11(10), 1-8.
- [2] Khantwal, S. K. Sahi. (2023). A Review of Laravel Framework for Building PHP Apps. *International Journal of Innovative Research in Computer Science & Technology*.
- [3] C. A. Prasetyo. (2021). Penerapan Metode RAD dalam Pengembangan Website Informasi Desa. *Jurnal Teknologi Informasi*.
- [4] M. R. Mulyadi. (2022). Pengembangan Website Company Profile Menggunakan Framework Laravel. *Jurnal Sistem Informasi dan Teknologi*.
- [5] Arifin, Z. (2017). *Sistem Informasi: Konsep dan Implementasi*. Yogyakarta: Andi Publisher.
- [6] Jogyanto, H.M. (2005). *Analisis dan Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis*. Yogyakarta: Andi.
- [7] Kurniawan, A. (2020). "Perancangan Website Company Profile sebagai Media Informasi dan Promosi." *Jurnal Teknologi dan Sistem Komputer*, 8(1), 22-29. <https://doi.org/10.14710/jtsiskom.8.1.22-29>.
- [8] Rahmadani, S. (2021). "Pengembangan Website Company Profile pada UMKM Berbasis Laravel Framework." *Jurnal Informatika dan Komputer*, 6(2), 45–52.
- [9] Siregar, A. (2019). *Laravel untuk Pemula: Panduan Praktis Membangun Aplikasi Web*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.